

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya juga digunakan untuk membuat penilaian terhadap kondisi dan penyelenggaraan program dimasa sekarang, penelitian ini menggunakan pendekatan survey (Notoatmodjo, 2010).

Metode pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran secara obyektif mengenai pertumbuhan dan perkembangan balita stunting.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Menjelaskan tempat atau lokasi tersebut dilakukan. Lokasi penelitian ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian yang diusulkan tersebut. Penelitian dilakukan didesa Wunung, wilayah kerja Puskesmas Wonosari I Gunungkidul Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian dilakukan terhitung mulai Februari 2017 sampai dengan April 2017.

C. Variabel Penelitian

Sesuatu yang digunakan sebagai ciri atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah perkembangan pada balita stunting didesa Wunung wilayah kerja puskesmas Wonosari I Gunungkidul Yogyakarta.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suatu wilayah yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki karakteristik yang dapat diteliti oleh seorang peneliti yang nantinya ditarik kesimpulan oleh peneliti tersebut (Sugiyono, 2010). Populasi dibawah ini adalah semua balita yang mengalami *stunting* didesa Wunung di wilayah kerja Puskesmas Wonosari I sebanyak 95 balita.

2. Sampel

Sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2010). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah Non Random (*Non Probability*) dan menggunakan pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam balita ini adalah balita *stunting* di desa Wunung di wilayah kerja puskesmas Wonosari I yang pada bulan Februari, Maret dan April sesuai dengan ketentuan umur KPSP untuk dipantau perkembangan yaitu sebanyak 45 balita.

Kriteria Inklusi:

1. Balita *stunting* yang pada bulan Februari ,Maret dan April sesuai dengan ketentuan umur KPSP untuk dipantau perkembangan
2. Balita *stunting* yang orangtuanya bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi

1. Balita *stunting* yang pada bulan Februari, Maret dan April tidak sesuai dengan ketentuan umur KPSP untuk dipantau perkembangan.

E. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel ini diberi batasan (Notoatmodjo, 2010)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N o	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala pengukuran	Penilaian
1	Perkembangan balita stunting	Penilaian perkembangan dengan melakukan deteksi dini motorik kasar, motorik halus, personal sosial dan bahasa menggunakan KPSP yang terdapat dalam SDIDTK yang dinilai oleh Peneliti secara langsung.	Ordinal	Perkembangan 1. Normal (S): Ya = 9 atau 10. 2. Meragukan (M): Ya = 7 atau 8. 3. Ada penyimpangan (P): Ya = 6 atau kurang. (Sumber: Departemen Kesehatan RI tahun 2012.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur atau Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan memantau langsung perkembangan balita. Alat ukur yang digunakan adalah dengan menggunakan KPSP yang terdapat dalam alat instrument SDIDTK yang memang disarankan pemerintah untuk memantau perkembangan terdiri dari dua bagian yaitu:

- a. Data demografi yang meliputi: Inisial, umur, jenis kelamin, berat badan saat lahir, riwayat ASI Eksklusif, riwayat penyakit yang pernah diderita, Nama ibu, Pendidikan ibu, Pekerjaan Ibu, Pendapatan Keluarga.

b. Pemantauan perkembangan dilakukan dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).

2. Metode Pengumpulan Data

Seberapa penelitian dilaksanakan langkah awal yang harus dilakukan adalah mengurus surat izin penelitian melalui bagian pendidikan Program Studi Kebidanan, setelah mendapatkan ijin dari program studi kebidanan peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala puskesmas Wonosari I, setelah mendapatkan izin dari kepala puskesmas selanjutnya dilakukan pengumpulan data penelitian yang akan dilakukan dengan mebgumpulkan balita yang sesuai dengan kriteria untuk dilakukan penilaian perkembangan. setelah responden setuju untuk dijadikan sampel data peneliti, maka peneliti memberikan surat persetujuan kepada responden untuk ditandatangani oleh responden.

Melakukan tindakan pemantauan perkembangan yaitu dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Interpretasi Normal apabila Ya 9-10, Meragukan apabila ya 7-8, Ada penyimpangan apabila ya ≤ 6 .

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Riyanto (2011) untuk menghasilkan informasi yang benar, ada empat tahapan dalam pengelolaan data yaitu:

a. Editing (Pemeriksaan data)

Kegiatan untuk melakukan pendekatan data yang telah terkumpul yang berasal dari responden, apakah telah sesuai yang diharapkan atau tidak jika ada kekurangan diulang dan langsung dilengkapi.

b. Coding

Adalah data yang terkumpul yang diberi kode dalam bentuk angka sehingga memudahkan dalam pengelolaan data.

Kode Perkembangan

1 : Normal

2 : Meragukan

3 : Ada Penyimpangan

c. Prosesing/ Entri data

Data yang sudah decoding maka selanjutnya memasukan ke program komputer.

d. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.

e. Menyusun data (Tabulating)

Pada data ini yang diperoleh dalam bentuk kategori dan diberi kode, selanjutnya dimasukan kedalam tabel atau program untuk mengolahnya didalam computer.

2. Analisa Data

Setelah semua data responden terkumpul kemudian data akan dianalisis menggunakan analisa univariate yang menghasilkan distribusi frekuensi yaitu data kualitatif yang dihitung dalam prosentase(Notoatmodjo, 2010).

Data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi perkembangan balita stunting

n : jumlah responden

P : Presentase perkembangan balita stunting

H.Etika Penelitian

Adalah suatu pedoman atau etika yang berlaku untuk kegiatan penelitian apalagi untuk penelitian kesehatan yang pada umumnya pada masyarakat yang khususnya manusia sebagai objek yang diteliti disatu sisi, dan sisi lain manusia sebagai penelitian. Hal lain berarti terjadi hubungan timbal balik antara orang sebagai peneliti dan orang sebagai yang diteliti. Maka dalam pelaksanaan penelitian kesehatan khususnya harus diperhatikan hubungan kedua belah pihak secara etika(Notoatmodjo, 2010).

Menurut Hidayat (2010), masalah etika dalam penelitian harus diperoleh antara lain sebagai berikut:

1. Sukarela

Dalam melakukan penelitian melakukan sifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden, sehingga tetap menghormati keputusan calon responden.

2. Inform Consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian kemudian jika responden setuju maka diberi lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti ini tidak mencantumkan nama subjek penelitian namun hanya dicantumkan dengan inisial.

4. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Adapun pada keadaan khusus seperti formal ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data tanpa memberikan nama asli subjek penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap 1: Persiapan

Pada tahap ini diawali dengan penyusunan proposal. Tahap-tahap persiapan penyusunan proposal ini meliputi:

- a. Mengajukan judul kepada pembimbing
- b. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di LPPM dan BAPEDA
- c. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Wonosari I Gunungkidul Yogyakarta
- d. Menyusun proposal penelitian mulai desember 2016
- e. Revisi proposal penelitian
- f. Sejalan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian kebagian LPPM.
- g. Setelah surat ijin dari LLPM keluar, peneliti mengantarkan surat ke kantor penanaman modal dan pelayanan terpadu Gunungkidul. Dari kantor penanaman modal dan pelayanan terpadu mendapatkan beberapa surat tembusan yang berkaitan dengan surat ijin penelitian peneliti.
- h. Peneliti mengantarkan surat tembusan ke dinas kesehatan Gunungkidul, ke kesatuan bangsa dan pancasila, BAPEDA Gunungkidul, Puskesmas Wonosari I, Desa Wunung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di desa Wunung wilayah kerja puskesmas Wonosari I Gunungkidul.cara pelaksanaan penelitian:

- a. Pengurusan surat ijin penelitian pada tanggal 22 Februari 2017.
- b. Pada bulan Februari 2017 peneliti datang ke puskesmas, peneliti melakukan kordinasi dengan petugas puskesmas untuk membantu kelancaran penelitian dengan menjelaskan teknik jalannya penelitian dengan mengunjungi koor kader desa Wunung dibimbing dengan petugas dari puskesmas.
- c. Penelitian dilakukan 3 kali yang pertama pada tanggal 23 february 2017, 23 Maret 2017 dan 9 April 2017.

- d. Dalam pengambilan data ini peneliti dibantu 1 asisten peneliti dalam 1 kerja.
 - e. Peneliti memilih responden balita yang sesuai dengan umur KPSP dan dikumpulkan dibalai desa Teguhan.
3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pembuatan laporan ini akan dimulai pada bulan Februari 2017 dengan tahapan dimulai dari pengolahan data dan diakhiri dengan seminar hasil penelitian.

Langkah dalam pembuatan penelitian yaitu :

- a. Menulis hasil penelitian
- b. Pengolahan dan penelitian dengan komputerisasi
- c. Penyusunan BAB IV dan BAB V

Setelah data terkumpul dan diolah peneliti menyusun BAB IV dan BAB V, Adapun BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan penelitian dan untuk BAB V yaitu kesimpulan dan saran.

- d. Seminar hasil

Setelah semua BAB disusun peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti akan melakukan seminar hasil.

- f. Revisi laporan dan dikumpulkan.